

# JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH'

1. Penilaian Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Keperawatan Islami di STIKes Jayakarta PKP DKI Jakarta  
**Murtiningsih, Nedra Wati Zaly**
2. Gambaran *Self-Management* pada Pasien Stroke yang Menjalani Rawat Jalan  
**Dedah Rahmawati, Titis Kurniawan, Sri Hartati**
3. Kecemasan Kematian pada Pasien Pasca Stroke  
**Apip Hamjah, Atlastieka Praptiwi, Eka Afrima Sari**
4. Pengaruh *Self Help Group* terhadap *Self Care* pada Pasien *Diabetes Melitus* di PERSADIA Cabang Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung  
**Aghnia Ilmi Dinyati, Angga Wilandika, Iyep Dede Supriyatna**
5. Bagaimanakah Senam Diabetes Dapat Mempengaruhi Kadar Gula Darah pada Pasien *Diabetes Melitus* di Kelurahan Kedungsari?  
**Robiul Fitri Masithoh, Sambodo Sriadi Pinilih**
6. Kebutuhan *Discharge Planning* Pascaoperasi pada Pasien Fraktur Ekstremitas Bawah  
**Asmi Dinul Islami, Urip Rahayu, Bambang Aditya**
7. Persepsi Siswi SMAN Tanjungsari terhadap Pencegahan Primer Penyakit Kanker Serviks  
**Laili Rahayuwati, Mamat Lukman, Nessa Sontiva**
8. Kecemasan Preoperasi pada Pasien di Unit *One Day Surgery* (ODS)  
**Udi Usnadi, Urip Rahayu, Atlastieka Praptiwi**
9. Gambaran Kecemasan Orangtua pada Orientasi Masa Depan Remaja Tunagrahita di SLB Negeri Cileunyi dan SLB C Sukapura  
**Siti Halinda Amelia, Taty Hernawaty, Wiwi Mardiah**
10. Gambaran Tingkat Kecemasan *Preoperative* pada Pasien dengan Fraktur  
**Dina Margianti, Urip Rahayu, Sandra Pebrianti**

**Alamat Redaksi:**

STIKes 'Aisyiyah Bandung  
Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 Bandung 40264  
Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269

## DEWAN REDAKSI

### JURNAL KEPERAWATAN 'AISYIYAH (JKA)

Volume 6 | Nomor 1 | Juni 2019

#### **Pelindung:**

Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung

#### **Penanggung Jawab:**

Fatih Handayani, S.ST.,M.Keb.

#### **Ketua:**

Sajodin, S.Kep., M.Kes., AIFO.

#### **Sekretaris/Setting/Layout:**

Aef Herosandiana, S.T., M.Kom.

#### **Bendahara:**

Riza Garini, A.Md.

#### **Penyunting/Editor :**

Perla Yualita, S.Pd., M.Pd.

#### **Pemasaran dan Sirkulasi :**

Nandang JN., S.Kp., M.Kep.,Ns., Sp.Kep., Kom.

#### **Mitra Bestari :**

Neti Juniarti, BN, M.Health, M.Nurs, PhD (Universitas Padjadjaran)  
DR. Sitti Syabariyah, S.Kp.,MS.Biomed (STIK Muhammadiyah Pontianak)  
DR. Aprina Murhan, S.Kp, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Lampung)  
Mohammad Afandi, S.Kep., Ns., MAN. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)  
DR. Dessy Hermawan, S.Kep.Ners.,M.Biomed. (Universitas Malahayati)

#### **Alamat Redaksi:**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah**  
Jl. KH. Ahmad Dahlan Dalam No. 6, Bandung  
Telp. (022) 7305269, 7312423 - Fax. (022) 7305269  
e-mail: [jka.aisyiyahbdg@gmail.com](mailto:jka.aisyiyahbdg@gmail.com)

## DAFTAR ISI

1. Penilaian Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Keperawatan Islami di STIKes Jayakarta PKP DKI Jakarta  
**Murtiningsih, Nedra Wati Zaly** ..... 1-12
2. Gambaran *Self-Management* pada Pasien Stroke yang Menjalani Rawat Jalan  
**Dedah Rahmawati, Titis Kurniawan, Sri Hartati** ..... 13-25
3. Kecemasan Kematian pada Pasien Pasca Stroke  
**Apip Hamjah, Atlastieka Praptiwi, Eka Afrima Sari** ..... 27-36
4. Pengaruh *Self Help Group* terhadap *Self Care* pada Pasien *Diabetes Melitus* di PERSADIA Cabang Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung  
**Aghnia Ilmi Dinyati, Angga Wilandika, Iyep Dede Supriyatna** ..... 37-45
5. Bagaimanakah Senam Diabetes Dapat Mempengaruhi Kadar Gula Darah pada Pasien *Diabetes Melitus* di Kelurahan Kedungsari?  
**Robiul Fitri Masithoh, Sambodo Sriadi Pinilih** ..... 47-56
6. Kebutuhan *Discharge Planning* Pascaoperasi pada Pasien Fraktur Ekstremitas Bawah  
**Asmi Dinul Islami, Urip Rahayu, Bambang Aditya** ..... 57-65
7. Persepsi Siswi SMAN Tanjungsari terhadap Pencegahan Primer Penyakit Kanker Serviks  
**Laili Rahayuwati, Mamat Lukman, Nessa Sontiva** ..... 67-74
8. Kecemasan Preoperasi pada Pasien di *Unit One Day Surgery (ODS)*  
**Udi Usnadi, Urip Rahayu, Atlastieka Praptiwi** ..... 75-87
9. Gambaran Kecemasan Orangtua pada Orientasi Masa Depan Remaja Tunagrahita di SLB Negeri Cileunyi dan SLB C Sukapura  
**Siti Halinda Amelia, Taty Hernawaty, Wiwi Mardiah** ..... 89-98
10. Gambaran Tingkat Kecemasan *Preoperative* pada Pasien dengan Fraktur  
**Dina Margianti, Urip Rahayu, Sandra Pebrianti** ..... 99-108



**PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
MATA KULIAH KEPERAWATAN ISLAMI  
DI STIKES JAYAKARTA PKP DKI JAKARTA**

Murtiningsih<sup>1</sup>, Nedra Wati Zaly<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini menggambarkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mata kuliah keperawatan islami. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 (dua) STIKes Jayakarta sejumlah 98 orang. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) secara online melalui website STIKes Jayakarta. Hasil penelitian didapatkan penilaian (1) kurang, (2) cukup, (3) memuaskan, dan (4) sangat memuaskan. Penilaian Mahasiswa kelas A terhadap kesiapan mata kuliah didapatkan sebesar 3% kurang, 3 % cukup, 26% memuaskan dan 68 % sangat memuaskan. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar 3% cukup, 31% memuaskan, dan 66% sangat memuaskan. Penilaian terhadap mata kuliah sebesar 26% memuaskan dan 74% sangat memuaskan. Penilaian terhadap praktek laboratorium sebesar 3% cukup, 21% memuaskan, dan 76% sangat memuaskan. Penilaian terhadap kunjungan rumah sakit 3% cukup, 21% memuaskan, dan 76% sangat memuaskan. Penilaian evaluasi mata kuliah 40% memuaskan, dan 60% sangat memuaskan. Saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah peningkatan praktek laboratorium demonstrasi dalam membantu ibadah pasien wudhu, tayamum dan sholat. Hendaknya pada saat praktek dirumah sakit mahasiswa mengaplikasikan keperawatan islami kepada pasien yang dibimbing oleh pembimbing akademik.

**Kata kunci:** keperawatan islami, evaluasi pembelajaran

**ABSTRACT**

*The main goals of course evaluations are to obtain student feedback regarding Islamic nursing courses and teaching for improvement purposes and to provide a defined and practical process to ensure that actions are taken to improve courses and teaching. This study used descriptive design. The instruments in use within the STIKes Jayakarta setting are self-developed. The sample in this study is students semester 2 (two) STIKes Jayakarta 98. Data Collection techniques used questionnaire by online through the website STIKes Jayakarta. The study result show that learning preparation is 3% slightly satisfied, 3% moderately satisfied, 26% satisfied and 68% very satisfied. Assessment of the implementation of learning 3% moderately satisfied, 31% satisfied, and 66% very satisfied. Assessment of the learning courses is 26% satisfied and 74% very satisfied. Assessment of laboratory practice is 3% moderately satisfied, 21% satisfied, and 76% very satisfied. Assessment of hospital visits 3% is moderately satisfied, 21% satisfied, and 76% very satisfied. The evaluation of the course is 40% satisfied, and 60% is very satisfied.. Recommendation from this study is to increase effort to improve practical in laboratory Student can apply nursing Islamic in Hospital with guidance Clinical instructor.*

**Keywords :** student evaluation, learning course, islamic nursing

---

<sup>1,2</sup> STIKes Jayakarta

## PENDAHULUAN

Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Kebutuhan spiritual membantu seseorang dalam menentukan makna atau tujuan dalam kehidupan seseorang. Perawat memahami pentingnya keluarga dalam memberikan dukungan spiritual namun masih banyak perawat yang belum memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual. Hasil penelitian Mawaddah (2013) menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual yang dilakukan perawat berdasarkan penilaian responden, seluruhnya responden (100%) mempunyai penilaian kurang terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual, tidak satupun responden (0%) mempunyai penilaian cukup terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual, tidak satupun responden (0%) mempunyai penilaian baik terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat harus meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien adalah dengan memberikan pengetahuan pada perawat terkait kebutuhan spiritual pasien. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan bagi perawat yang sudah bekerja di institusi RS dan calon perawat yaitu Mahasiswa dengan pengembangan kurikulum untuk pembelajaran spiritual. Pemberian materi terkait harus sejalan juga dengan kurikulum yang mengatur pembelajaran keperawatan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan

kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Tahapan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi antara lain perumusan capaian lulusan, pembentukan mata kuliah, dan pembentukan perancangan pembelajaran (Ristekdikti, 2016).

STIKes Jayakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang sudah mengembangkan kurikulum berdasarkan visi yayasan dan visi institusi. Visi yayasan PKP DKI Jakarta adalah menjadi lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam, berpandangan maju, berawawasan global, serta tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa. Untuk mencapai visi tersebut, tim pengembangan kurikulum STIKes Jayakarta menambahkan mata kuliah keperawatan islami. Kurikulum Keperawatan Islami di STIKes Jayakarta dimulai pada tahun akademik 2016/2017. Evaluasi terhadap Mata Kuliah keperawatan Islami diperlukan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran dan dapat juga bermanfaat untuk pengembangan dan perbaikan kurikulum terkait (Wati, 2016).

Evaluasi yang dilakukan di STIKes Jayakarta adalah evaluasi dosen oleh mahasiswa. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran tiap semester selesai dilaksanakan pada semua mata kuliah yang diambil di semester tersebut. Evaluasi diisi oleh semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah. Salah satunya adalah mata kuliah keperawatan islami. Mata kuliah ini baru berlangsung selama dua semester. Oleh karena itu diperlukan evaluasi yang dapat bermanfaat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran mata kuliah keperawatan islami.

## Tujuan Umum Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mata kuliah keperawatan islami.

## Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi penilaian mahasiswa terhadap mata kuliah keperawatan islami
2. Mengidentifikasi penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar keperawatan islami
3. Mengidentifikasi penilaian mahasiswa terhadap materi pada mata kuliah keperawatan islami
4. Mengidentifikasi penilaian mahasiswa terhadap praktik laboratorium mata kuliah keperawatan islami
5. Mengidentifikasi penilaian mahasiswa terhadap kunjungan ke rumah sakit

## Tinjauan Teori

### A. Kebutuhan Spiritual

Kata spiritual berasal dari bahasa Latin yaitu *spiritus* yang berarti hembusan atau bernafas, kata ini memberikan makna segala sesuatu yang penting bagi hidup manusia (Reed, 1992 dalam Koziar, 2008). Spiritual Care adalah praktek dan prosedur yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien

Perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien secara holistic, tidak hanya fisik saja tetapi juga memberikan asuhan terhadap spiritual klien. Pemenuhan kebutuhan spiritual klien akan menurunkan atau

meningkatkan penyembuhan fisik dan mental pasien. Perawat perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus untuk memenuhi kebutuhan spiritual klien ketika dirawat di Rumah Sakit (Koziar, et al, 2008).

Seorang Perawat Muslim akan membantu pasien Muslim dalam memenuhi kebutuhan spiritual Muslim. Dalam memberikan asuhan keperawatan perawat berdasarkan paradigma keperawatan sebagai konsep sentral disiplin ilmu keperawatan. Paradigma keperawatan tersebut meliputi Manusia, kesehatan, lingkungan dan keperawatan. Paradigma Keperawatan Islam adalah cara pandang, keyakinan, nilai-nilai dan konsep-konsep dalam menyelenggarakan profesi keperawatan yang melaksanakan sepenuhnya prinsip dan ajaran Islam (Achir Yani, 2015)

### B. Keperawatan Islami

Keperawatan Islami adalah pelayanan keperawatan sebagai bentuk ibadah berdasarkan AlQur'an dan Hadis untuk mencari Ridho Allah SWT, dengan karakteristik profesional ramah, amanah, istiqomah, sabra dan Ikhlas. (Sudalhar, 2011). Sebagai seorang perawat Muslim diharapkan dapat membantu pasien memenuhi kebutuhan spiritual. Salah satu pemenuhan kebutuhan spiritual adalah pasien dapat melakukan ibadah sholat lima waktu yang merupakan kewajiban seorang Muslim.

Dalam AlQur'an Surat Azzariyat (51) ayat 56 yang artinya "tidak Aku Ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah". Seorang perawat Muslim ketika membantu pasien melakukan ibadahnya itu merupakan ibadah juga baginya jika dilakukan dengan ikhlas dan sesuai dengan syariat.

Dalam Al Qur'an Surat AnNisa (4) ayat 103 "Sesungguhnya sholat adalah satu ketetapan yang diwajibkan kepada orang-orang yang beriman yang telah ditentukan waktunya". Sholat merupakan rukun Islam yang pertama kali diwajibkan, dan merupakan ibadah pertama yang

akan dihisab ketika hari kiamat. Setiap Muslim wajib melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari yaitu Subuh, Zuhur, Ashar, Magrib dan Isya. Kewajiban sholat tidak boleh ditinggalkan jika tidak mampu berdiri boleh duduk, berbaring atau dengan isyarat mata dan hati. Bagi pasien yang dirawat di Rumah sakit mempunyai hambatan dalam melaksanakan ibadah sholat tersebut, maka tugas perawat Muslim adalah membantu pasien untuk melakukan ibadah. (Jais Kamus, 2013)

Seorang perawat Muslim akan memberikan asuhan keperawatan Muslim dalam memenuhi kebutuhan spiritual Muslim. Perawat dapat membantu pasien dalam melakukan ibadah ketika di Rumah Sakit. Pasien yang dirawat di Rumah Sakit ada rukhsah dalam melakukan ibadah di Rumah Sakit. Definisi Rukhsah dari segi Bahasa adalah mempermudah. Definisi Rukhsah dari segi istilah adalah suatu hokum yang berlaku dalam keadaan yang bertentangan dengan dalil asli karena terdapat keuzuran. (Ahmad Marzuk, 2011)

### C. **Evaluasi Pembelajaran**

Mata kuliah keperawatan Islami mulai diterapkan pada tahun ajaran 2016/2017 yang diberikan pada semester 2. Tujuan pembelajaran keperawatan Islami untuk meningkatkan kompetensi pemenuhan kebutuhan spiritual Muslim kepada pasien yang dirawat di rumah sakit. Keperawatan Islami merupakan Mata kuliah baru yang ditambahkan pada kurikulum STIKes Jayakarta sebanyak 2 SKS. Mata kuliah ini baru pertama kali diberikan di STIKes Jayakarta, sehingga perlu dilakukan evaluasi sebagai bahan masukan nantinya untuk menilai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari output lulusan yang dihasilkan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu. (Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, 2015). Evaluasi pendidikan dapat dilakukan melalui evaluasi input, evaluasi proses, Evaluasi hasil dan evaluasi dampak. Evaluasi input dilakukan untuk menilai peserta didik, pendidik, prasarana dan sarana, kurikulum/program serta input lingkungan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Evaluasi proses adalah evaluasi yang dilakukan terhadap proses atau kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi. Evaluasi hasil merupakan bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi. Seberapa jauh tingkat pencapaian/prestasi selama mengikuti proses dengan menggunakan alat ukur test pencapaian. Evaluasi dampak adalah evaluasi yang mengukur tingkat ketercapaian program yang menyebabkan perubahan seseorang pada kehidupan yang selanjutnya.

Lingkup evaluasi pembelajaran merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Lingkup evaluasi pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa perspektif seperti domain hasil belajar, system pembelajaran, proses dan hasil belajar, serta kompetensi. (Ega Rimawati, 2016). Domain hasil belajar meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotor. Evaluasi sistem pembelajaran terdiri dari program pembelajaran dan program pelaksanaan pembelajaran. Program

pembelajaran terdiri dari tujuan, isi, metode, media, sumber belajar, lingkungan serta penilaian proses dan hasil belajar. Program pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendidik, peserta didik dan kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Inggriane Puspita (2009) tentang Aplikasi Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim di Ruang Firdaus Rumah Sakit Al Islam Bandung yang dilakukan terhadap Mahasiswa Tingkat II Akper Aisyiah Bandung didapatkan pengkajian dinilai cukup (58%), aplikasi ibadah istinja (54%), Thoharoh (56%), sholat (53%) dan doa (63%) dinilai baik.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa semester 2 yang mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Islami kelas A yang berjumlah 38 orang dan Mahasiswa kelas B yang berjumlah 60 orang. Sampel yang diambil adalah total sampling sebanyak 98 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian angket evaluasi dosen oleh mahasiswa secara online melalui website STIKes Jayakarta yaitu [www.stikesjayakartapkp.ac.id](http://www.stikesjayakartapkp.ac.id). Penilaian dilakukan terhadap komponen persiapan mata ajar, pelaksanaan mata ajar, materi mata ajar, praktek laboratorium, kunjungan ke Rumah Sakit terhadap mata ajar, serta evaluasi mata ajar.

Teknik analisa data dilakukan mengumpulkan seluruh data dari website dan dianalisa dengan menggunakan teknik prosentase distribusi frekuensi masing-masing item yang

dinilai. Rentang penilaian yang diberikan 1.s.d 4 dimana penilaian 1 jika kurang, 2 cukup, 3 memuaskan dan 4 sangat memuaskan. Penilaian persiapan mata ajar terdiri dari 5 item yaitu pengetahuan tentang tujuan program pendidikan STIKes Jayakarta, Kesesuaian mata ajar dengan tujuan pendidikan, silabus mata ajar, perencanaan evaluasi dan metode pembelajaran yang ditetapkan. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran terdiri dari 7 item yaitu ketepatan jadwal mengajar, penguasaan pengajar terhadap mata ajar, kemampuan dosen menyampaikan pengajaran, kemampuan pengajar mendorong mahasiswa untuk bertanya, sikap pengajar menjawab pertanyaan mahasiswa, waktu yang diberikan serta penghargaan pengajar terhadap mahasiswa. Penilaian terhadap materi mata ajar terdiri dari 3 item yaitu kesesuaian topik yang diajar dengan silabus mata ajar, kedalaman topik yang diajarkan dan kegunaan materi yang diajarkan. Penilaian terhadap praktik laboratorium terdiri dari 2 item yaitu praktek laboratorium dapat meningkatkan pengetahuan materi mata ajar dan praktik laboratorium dapat meningkatkan ketrampilan sesuai dengan tujuan mata ajar. Penilaian terhadap kunjungan Rumah Sakit terdiri dari 2 item yaitu kunjungan menambah wawasan dan kunjungan rumah sakit dapat meningkatkan pemahaman. Penilaian terhadap evaluasi mata ajar terdiri dari 5 item yaitu umpan balik staf pengajar, pengembalian penugasan mahasiswa, ketepatan waktu pengembalian penugasan ke mahasiswa, umpan balik langsung, dan hasil evaluasi dilakukan secara terbuka dengan indikator keberhasilan yang jelas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penilaian Persiapan Mata Ajar

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penilaian Persiapan Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas A STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengetahuan tentang tujuan program pendidikan STIKes Jayakarta.					14	37	24	63
Kesesuaian mata ajar dengan tujuan pendidikan.	1	3	1	3	10	26	26	68
Silabus mata ajar.					12	32	26	68
Perencanaan evaluasi.					14	37	24	63
Metode pembelajaran yang ditetapkan.					11	29	27	71

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penilaian Persiapan Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas B STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengetahuan tentang tujuan program pendidikan STIKes Jayakarta.					16	27	44	73
Kesesuaian mata ajar dengan tujuan pendidikan.					13	22	47	78
Silabus mata ajar.					14	23	46	77
Perencanaan evaluasi.					17	28	43	72
Metode pembelajaran yang ditetapkan.					17	28	28	72

### Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Pelaksanaan Proses Pembelajaran Keperawatan Islami Semester II Kelas A STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Ketepatan jadwal mengajar yang telah ditetapkan.			1	3	12	31	25	66

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Penguasaan staf pengajar tentang materi yang diberikan.					12	32	26	68
Kemampuan staf pengajar dalam memberikan materi pengajaran.					9	24	29	76
Kemampuan staf pengajar dalam mendorong mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi.					14	37	24	63
Sikap staf pengajar dalam menanggapi/ menjawab pertanyaan mahasiswa.					13	34	25	66
Waktu yang disediakan oleh staf pengajar terhadap saya sebagai mahasiswa.					14	37	24	63
Penghargaan staf pengajar terhadap saya sebagai mahasiswa.					9	24	29	76

**Tabel 4 . Distribusi Frekuensi Penilaian Pelaksanaan Proses Pemelajaran Keperawatan Islami Semester II Kelas B STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Ketepatan jadwal mengajar yang telah ditetapkan.					14	23	46	77
Penguasaan staf pengajar tentang materi yang diberikan.					11	18	49	82
Kemampuan staf pengajar dalam memberikan materi pengajaran.					11	19	48	81
Kemampuan staf pengajar dalam mendorong mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi.					13	22	46	78
Sikap staf pengajar dalam menanggapi/ menjawab pertanyaan mahasiswa.					12	20	47	80
Waktu yang disediakan oleh staf pengajar terhadap saya sebagai mahasiswa.					18	30	42	70
Penghargaan staf pengajar terhadap saya sebagai mahasiswa.					15	25	45	75

**Penilaian Materi Mata Ajar****Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penilaian Materi Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas A STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kesesuaian topik yang diajarkan dengan silabus mata ajar.					9	24	29	76
Kedalaman topik yang diajarkan pada mata ajar ini.					11	29	27	71
Kegunaan materi yang diajarkan.					10	26	28	74

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penilaian Materi Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas B STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kesesuaian topik yang diajarkan dengan silabus mata ajar.					10	17	50	83
Kedalaman topik yang diajarkan pada mata ajar ini.					13	12	47	78
Kegunaan materi yang diajarkan.					12	20	48	80

**Penilaian Praktik Laboratorium****Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian Praktik Laboratorium Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas A STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Praktik laboratorium dapat meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.			1	3	8	21	29	76
Praktik laboratorium dapat meningkatkan keterampilan saya sesuai dengan tujuan mata ajar			1	3	6	16	31	81

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penilaian Praktik Laboratorium Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas B STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Praktik laboratorium dapat meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.					17	28	43	72
Praktik laboratorium dapat meningkatkan keterampilan saya sesuai dengan tujuan mata ajar					17	28	43	72

**Penilaian Kunjungan Rumah Sakit**

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penilaian Kunjungan Rumah Sakit Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas A STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kunjungan ke Rumah Sakit dapat menambah wawasan saya tentang materi yang diajarkan.			1	3	8	21	29	76
Kunjungan ke Rumah Sakit dapat meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.			1	3	6	16	31	81

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Penilaian Kunjungan Rumah Sakit Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas B STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kunjungan ke Rumah Sakit dapat menambah wawasan saya tentang materi yang diajarkan.					19	32	41	68
Kunjungan ke Rumah Sakit dapat meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang diajarkan.					18	30	42	70

**Penilaian Evaluasi Mata Ajar.****Tabel 11. Distribusi Frekuensi Penilaian Evaluasi Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas A STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Umpan balik yang diberikan staf pengajar sangat membantu saya untuk meningkatkan kemampuan saya.					11	29	27	71
Laporan/penugasan selalu dikembalikan dengan umpan balik yang mudah saya mengerti.					13	34	25	66
Laporan/penugasan tertulis dikembalikan kepada mahasiswa tepat waktu.					15	40	23	60
Umpan balik secara langsung akan lebih bermanfaat daripada hanya secara tertulis.					10	26	28	74
Hasil evaluasi belajar dualkukan secara terbuka dengan indikator keberhasilan yang jelas.					11	29	27	71

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Penilaian Evaluasi Mata Ajar Keperawatan Islami Semester II Kelas B STIKes Jayakarta**

Item	Penilaian							
	Kurang		Cukup		Memuaskan		Sangat Memuaskan	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Umpan balik yang diberikan staf pengajar sangat membantu saya untuk meningkatkan kemampuan saya.					15	25	45	75
Laporan/penugasan selalu dikembalikan dengan umpan balik yang mudah saya mengerti.					17	28	43	72
Laporan/penugasan tertulis dikembalikan kepada mahasiswa tepat waktu.					20	33	40	67
Umpan balik secara langsung akan lebih bermanfaat daripada hanya secara tertulis.					17	28	43	72
Hasil evaluasi belajar dualkukan secara terbuka dengan indikator keberhasilan yang jelas.					16	27	44	73

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian persiapan mengajar pada kelas A tentang kesesuaian Mata Ajar dengan tujuan pendidikan didapatkan yang menilai kurang (3%), cukup (3%), memuaskan (26%) dan sangat memuaskan (68%). Penilaian pada kelas B didapatkan penilaian memuaskan (27%), sangat memuaskan (73%). Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kelebihan. Elis R dan Arusdiana (2015) mengemukakan bahwa Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang kurang memahami tujuan pendidikan STIKes Jayakarta. Mata Ajar keperawatan Islami dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan STIKes Jayakarta sesuai dengan visi dari Yayasan Pondok Karya Pembangunan yaitu menjadi lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam, berpandangan maju, berawawasan global, serta tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa.

Hasil penilaian pada kelas A tentang praktek laboratorium membantu meningkatkan pemahaman Mata ajar Keperawatan Islami didapatkan penilaian cukup (3%), memuaskan (21%) dan sangat memuaskan (76%). Sedangkan pada kelas B didapatkan penilaian memuaskan (28%) dan sangat memuaskan (72%). Pembelajaran Mahasiswa di Laboratorium akan mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan oleh Andita (2018) tentang pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa prodi keperawatan di laboratorium mini Hospital

Universitas Muhammadiyah Surakarta didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara proses pembelajaran dengan kepuasan Mahasiswa Prodi Keperawatan di Laboratorium mini Hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penilaian tentang kunjungan ke Rumah Sakit dapat meningkatkan pemahaman mata ajar Keperawatan Islami pada kelas A didapatkan penilaian cukup (3%), memuaskan (21%) dan sangat memuaskan (76%). Pada kelas B didapatkan penilaian memuaskan (32%) dan sangat memuaskan (68%). Untuk dapat mengaplikasikan pembelajaran keperawatan Islami, mahasiswa perlu kunjungan Rumah Sakit agar dapat mengaplikasikan secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian Inggriane Puspita (2009) tentang aplikasi Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim didapatkan pengkajian dinilai cukup (58%), aplikasi ibadah praktis istinja (54%), Thoharoh (56%), Shola (53%) dinilai baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan masih ada penilaian yang kurang (3%) tentang persiapan mata ajar yaitu penilaian tentang kesesuaian mata ajar dengan tujuan pendidikan. Penilaian kunjungan Rumah Sakit juga dinilai kurang (3%) pada kelas A. Kelas A merupakan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas, sedangkan pada kelas B menilai memuaskan (32%) dan sangat memuaskan (68%).

Berdasarkan kelemahan yang didapat dari hasil penilaian pada persiapan mengajar, untuk masa yang akan datang pada saat kontrak perkuliahan perlu dijelaskan kembali tentang visi dan misi, serta tujuan pendidikan STIKes Jayakarta.

Proses pembelajaran di kelas dan laboratorium sudah dilakukan pada mata ajar keperawatan islami, untuk menambah

wawasan dalam mengaplikasikan mata pelajaran keperawatan Islami perlu dilakukan kunjungan Rumah Sakit dengan membuat program praktek lapangan di Rumah Sakit untuk mata ajar Keperawatan Islami.

Mata ajar Keperawatan Islami perlu diajarkan kepada Mahasiswa Keperawatan, sehingga pada saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien Muslim di Rumah Sakit dapat secara holistik bio psiko sosio spiritual.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahan Indonesia.

Achir Yani. (2015). Paradigma Keperawatan dalam Perspektif Islam. Disampaikan pada seminar dan Workshop keperawatan Islami STIKes Jayakarta.

Ahmad Marzuk Shaary. (2011). Panduan Pengurusan Ibadah Pesakit. Disampaikan pada seminar Kejururawatan Muslim Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor.

Andita D.S. (2018) Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa prodi keperawatan di laboratorium mini Hospital Muhammadiyah Surakarta.

Ega Rimawati. (2016). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.

Elis Ratnawulan & A Rusdiana. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.

Inggriane Puspita. (2009). Aplikasi Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim. Bandung

Jais Kamus. (2013). Ibadah Pesakit. Disampaikan pada Training of Trainer Fasilitator Mesra Ibadah Jabatan Agama Islam Selangor, Malaysia.

Kozier, et al. (2008). Fundamental of Nursing. New Jersey: Pearson.

Sudalhar. (2011). Keperawatan Islami. Surabaya: CV Duta Ilmu Indonesia.